

## **BAB III**

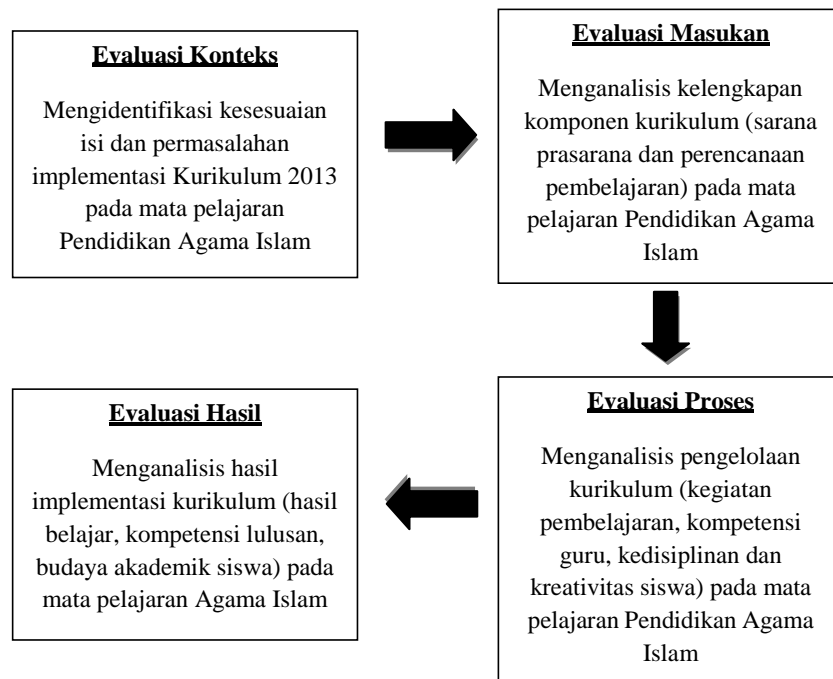
### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena suatu objek yang dilakukan secara alamiah, holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata. Jenis ini menggunakan jenis penelitian evaluasi dengan tujuan untuk mengukur pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang mana menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Procces, Product*), yang dikembangkan oleh Stufflebeam dkk., dimana proses penelitian dilakukan dengan cara menganalisis data untuk menjawab rumusan masalah tanpa menguji hipotesis. Data utama penelitian ini adalah data konteks (*context*), dan masukan (*input*), data proses (*procces*), dan data hasil (*product*), data-data tersebut dapat diketahui melalui analisis deskriptif, dengan proses pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Secara garis besar, desain penelitian evaluasi implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Plus Madinatul Mubtadien Ngadiluwih Kediri ini menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Procces, Product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam dkk., merupakan model evaluasi yang bisa dan mampu mengukur bentuk keseluruhan kegiatan evaluasi mulai dari tahap isi, masukan, proses, hingga hasil yang diperoleh pada saat melakukan penelitian.

Berikut ini merupakan desain penelitian menggunakan model evaluasi CIPP, antara lain yaitu:



**Gambar 3.1**  
Model Evaluasi CIPP

## B. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti diperlukan dalam serangkaian kegiatan penelitian, dikarenakan peneliti memiliki posisi penting atau sebagai subjek (pelaku) penelitian. Peneliti hadir di lokasi penelitian guna untuk mengumpulkan data mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi hasil penelitian, peneliti bertindak sebagai pelaku utama dalam proses penelitian, dikarenakan dalam setiap proses memerlukan kehadiran peneliti sebagai kunci dalam melaksanakan penelitian.

## C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian bertempat di MTs Plus Madinatul Mubtadiien, Jl.

Raya Pangeran Demang 160 Ngadiluwih Kediri. Sekolah ini berada di bawah lembaga Yayasan Pesantren Terpadu (YPT) Al-Mubtadii-ien. Untuk waktu penelitian, akan dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan, mulai Maret hingga April 2022. Di bawah ini adalah paaran objek penelitian, antara lain:

### 1. Identitas Madrasah

**Tabel 3.1**  
Identitas Madrasah

1.	Nama Madrasah	:	MTs. Plus Madinatul Mubtadi-ien
2.	Tanggal Pendirian	:	15 Juli 2010
3.	No. Statistik Madrasah	:	121235060088
	a. SK. Izin Operasional/Pendirian	:	Kd.13.6/05/PP.00.5/12/2011
	b. Tanggal Izin Operasional/Pendirian	:	17 Januari 2011
4.	NPSN	:	20581153
5.	NUS	:	601
6.	Akreditasi Madrasah	:	B
	a. Tanggal Akreditasi	:	13 November 2014
	b. No. SK Akreditasi	:	300/BAP-SM/SK/XI/2014
7.	Alamat Lengkap Madrasah	:	Jl Raya Pangeran Demang No. 160 Desa Badal Kecamatan Ngadiluwih
8.	NPWP Madrasah	:	02.784.102.2-655.001
9.	No. Rek.	:	Bank Bri Unit Purwokerto No. Rek. 6268-01-008494-53-2, An. <b>MTS PLUS MADINATUL MUBTADI IEN</b>
10.	Nama Kepala Madrasah	:	Ahmad Nurshofi,S.Pd I
11.	Nama Ketua Komite	:	Hj. Nurul Khotimah, S.Pd
12.	No. Telp/ HP	:	(0354) 476805, 085649782702
13.	Nama Yayasan	:	Yayasan Pesantren Terpadu (YPT) Al- Mubtadi-Ien
14.	Alamat Yayasan	:	Ds. Badal RT. 003 RW.001 Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri
15.	No. Tlp Yayasan	:	0816546102
16.	No. Akte Pendidikan Yayasan	:	AHU-1747.AH.01.04. Tahun 2009
17.	Kepemilikan Tanah	:	Yayasan
	a. Status tanah	:	Wakaf
	b. Luas tanah	:	3221 m <sup>2</sup>
18.	Status Bangunan	:	Milik Yayasan
19.	Luas Bangunan	:	233 m <sup>2</sup>

## **2. Profil MTs Plus Madinatul Mubtadi ien**

Kebutuhan akan pendidikan semakin tinggi sejalan dengan perkembangan peradaban masyarakat. Melihat semakin tingginya kebutuhan pendidikan Yayasan Pesantren Terpadu (YPT) Al-Mubtadi-ien mempunyai gagasan besar untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat, dengan menghadirkan lembaga pendidikan yang terjangkau dan berkualitas, serta mampu menyiapkan peserta didik agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan ilmu pengetahuan, Agama, keterampilan (skill), dan kemandirian serta memiliki nilai-nilai seni dan budaya yang bernafaskan islam, kemudian juga mampu mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, agama, teknologi, serta seni dan budaya yang bernafaskan islam dan mengupayakan penggunaannya untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat dalam bingkai nilai-nilai keislaman.

Kemudian gagasan besar tersebut di wujudkan oleh pengurus Yayasan Pesantren Terpadu (YPT) Al-Mubtadi-ien, dengan mendirikan lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang di beri nama MTs. PLUS MADINATUL MUBTADI-IEN pada tanggal 15 Juli 2010 yang terletak di Jl. Raya Pangeran Demang No. 160 Badal Ngadiluwih Kediri. Dengan sarana prasarana yang memadai, tenaga pengajar yang berkompeten dan sistem pembelajaran yang bernafaskan islam lembaga pendidikan ini mampu menghantarkan peserta didik untuk mencapai

cita-citanya. Demi menghadirkan pendidikan yang representative MTs. Plus Madinatul Mubtadi-ien selalu menjalankan evaluasi secara rutin.

Tenaga pengajar yang tanggap, cerdas dan cermat sangat dibutuhkan demi menunjang system pembelajaran yang representative, demikian pula dengan MTs. Plus Madinatul Mubtadi-ien demi menciptakan pendidikan yang representative, menghadirkan tenaga pengajar yang masih fresh lulusan dari berbagai Universeitas terkemuka di Jawa Timur. Yang mana mereka termasuk lulusan terbaik dari kampusnya masing-masing. Dan beberapa diantaranya tenaga pengajar S2.

### **3. Visi Misi MTs Plus Madinatul Mubtadi ien**

#### **a. Visi**

“ Unggul dalam Prestasi, Terdepan dalam Inovasi, Maju dalam Kreasi, Berwawasan Lingkungan Islami dan Cinta Tanah Air”

#### **b. Misi**

1. Membentuk perilaku berprestasi, pola pikir kritis dan kreatif pada peserta didik,
2. Mengembangkan pola pembelajaran yang inovatif dan tradisi berpikir ilmiah didasari oleh kemantapan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai agama islam,
3. Menumbuhkan sikap disiplin dan bertanggungjawab serta penghayatan dan pengamalan nilai-nilai agama islam untuk membentuk peserta didik berakhlaqul karimah,

4. Mengembangkan nilai-nilai sosial kemasyarakatan dan wawasan kebangsaan.

#### D. Data dan Sumber Data

Melalui pendekatan kualitatif, sumber data yang digunakan dalam penelitian evaluasi ini berasal dari adanya data kualitatif. Pengertian data kualitatif adalah setiap informasi dalam bentuk narasi bukan data numerik, yang berasal dari: wawancara secara mendalam, observasi langsung, dan dokumen tertulis atau terekam dalam rekaman video atau audio video.

Penelitian ini memiliki sumber data berupa data kualitatif yang berasal dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru dan siswa. Sumber data lain yang digunakan adalah hasil observasi atau pengamatan langsung peneliti. Data dan sumber data penelitian diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data. Prosedur pengumpulan data harus dilakukan secara cermat dan benar karena mempengaruhi data yang akan diperoleh. Jika prosedur pengumpulan data yang dilakukan cermat dan benar maka akan mendapatkan data sesuai yang diharapkan. Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, prosedur pengumpulan data dapat dilakukan melalui interview (wawancara), observasi (pengamatan),

dokumentasi, dan gabungan ketiganya.<sup>28</sup>

a. *Interview* atau wawancara

*Interview* atau wawancara adalah prosedur pengumpulan data dengan cara berhadapan secara langsung dengan informan. Instrumen penelitian dalam wawancara ini dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan. Kegunaan wawancara ini untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit atau kecil.

Dari penjelasan diatas, wawancara ini dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada guru Pendidikan Agama Islam. Hal ini dilakukan peneliti guna mengetahui kemampuan serta kondisi siswa sebelum dilaksanakannya penelitian. Data yang diperoleh peneliti akan dianalisis dan ditinjau kembali untuk mengetahui permasalahan yang mungkin terjadi pada saat proses pembelajaran. Dengan adanya data yang signifikan, peneliti akan mudah untuk mengevaluasi jalannya kurikulum 2013 khusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Observasi atau Pengamatan

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap obyek yang diteliti. Sama dengan wawancara, sebelum melakukan observasi atau pengamatan, peneliti

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 137

menyiapkan pedoman observasi. Isi dari pedoman observasi berupa garis-garis besar kegiatan yang akan diobservasi, sedangkan rincian dari aspek-aspek yang diobservasi dikembangkan dilapangan dalam proses pelaksanaan observasi.<sup>29</sup>

Dari penjelasan diatas, disini peneliti mengamati minat belajar siswa, termasuk dalam kesiapannya untuk belajar, semangat dan motivasi belajarnya. Hal ini digunakan peneliti sebagai bahan untuk mengumpulkan data penelitian yang nantinya akan dipaparkan pada bagian pembahasan dan analisis data.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini merupakan pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Teknik diperlukan sebagai bahan lampiran pada saat proses penelitian dilakukan. Hal ini dikarenakan harus ada bukti yang relevan dengan hasil yang diperoleh pada saat melaksanakan penelitian.

Deskripsi Teknik Pengumpulan Data Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum 2013 Dengan Model *CIPP* (*Context, Input Procces, Product*) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>29</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2016), 220.



**Tabel 3.2**

Deskripsi Teknik Pengumpulan Data Model Evaluasi Kurikulum  
2013 Berbasis CIPP pada mata pelajaran rumpun PAI

No.	Tahapan Evaluasi	Komponen Evaluasi	Teknik/alat pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Evaluasi Konteks ( <i>context</i> )	Identifikasi kesesuaian kurikulum (tujuan, manfaat dan sasaran kurikulum 2013)	wawancara	a. Pendidik b. Peserta didik
		Identifikasi permasalahan implementasi Kurikulum 2013 mata pelajaran PAI (Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fikih, SKI)		
2.	Evaluasi masukan ( <i>Input</i> )	Identifikasi Sumber Daya Manusia	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	a. Pendidik b. Peserta didik c. Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
		Identifikasi kelengkapan sarana prasarana sekolah		
		Analisis komponen kurikulum		
		Analisis perencanaan pembelajaran guru PAI		
3.	Evaluasi Proses ( <i>Process</i> )	Analisis pengelolaan kurikulum (kegiatan pembelajaran)	a. Wawancara b. Observasi	a. Pendidik b. Peserta didik
		Analisis kompetensi guru PAI (Al- Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, SKI, Fikih)		
4.	Evaluasi Produk ( <i>Product</i> )	Analisis penilaian hasil belajar, peserta didik	a. Wawancara b. Dokumentasi	Pendidik
		Identifikasi budaya akademik peserta didik (perubahan terhadap perilaku)		
		Analisis hasil kompetensi lulusan peserta didik		

#### F. Analisis Data

Setelah data didapatkan, langkah selanjutnya adalah melaksanakan

analisis data. Tujuan analisis data ini adalah untuk memperoleh gambaran yang akurat dan konkret dari subjek penelitian. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis selama di lapangan. Proses analisis data pada penelitian kualitatif lebih difokuskan selama proses dilapangan berlangsung bersamaan dengan pengumpulan data melalui tahap-tahap khusus sampai menemukan data yang tidak diragukan lagi kredibilitasnya. Peneliti menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman, adapun tahapan dalam proses analisis data diantaranya:<sup>30</sup>

1. Pengumpulan data

Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data bersifat interaktif dengan analisis data, hal tersebut berarti menganalisis data dalam penelitian kualitatif adalah ketika proses pengumpulan data. Dipenelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Dalam penelitian ini, proses reduksi data dilakukan untuk meringkas data dan menggolongkannya ke dalam bagian yang luas.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan saat sekeumpulan

---

<sup>30</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33 (Januari-Juni 2018), 85-94.

informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada penelitian ini, data yang didapat akan disajikan sesuai dengan komponen yang diteliti yaitu komponen evaluasi untuk kedepannya akan dianalisis guna menghasilkan data yang jelas untuk selanjutnya dilakukan pengambilan keputusan atau penarikan kesimpulan sehingga tau apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data sebuah penelitian, sehingga ditahap ini dilakukan upaya penarikan kesimpulan secara terus menerus guna mendapatkan hasil maksimal. Setelah melalui step-step analisis datasebelumnya, proses penarikan kesimpulan dijadikan sebagai hasil konkret dari penelitian.

#### G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan tahapan penting dalam penelitian. Tujuan pengecekan keabsahan data ini guna memastikan bahwa data-data penelitian memiliki ukuran yang tepat. Formulasipemeriksaan keabsahan data pada pendekatan kualiatatif menyangkut kriteria derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Pada penelitian ini, pengecekan keabsahan data dilakukan menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moleong triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal (data) lain untuk

pengecekan atau perbandingan data.<sup>31</sup> Dari pendapat tersebut, bahwasanya peneliti disini menggunakan triangulasi sumber dan teknik dimana data hasil wawancara dengan ditunjang oleh data hasil dokumentasi pada penelitian untuk membantu mengumpulkan data penelitian agar lebih kompleks. Selain itu peneliti juga menggunakan triangulasi sumber digunakan untuk mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Tahap pra-lapangan, tahapan yang dilaksanakan oleh peneliti sebelum terjun ke lapangan adalah menyusun rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian, mengurus perizinan, mengetahui keadaan lapangan, menyiapkan alat yang digunakan untuk penelitian, persiapan dan menjaga etika dalam pelaksanaan penelitian.
- b. Tahap Pekerjaan lapangan, peneliti terjun ke lapangan untuk mengetahui latar penelitian, melakukan pengamatan dan mengumpulkan data terkait fokus penelitian sesuai keadaan yang sebenarnya.
- c. Tahap analisis data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.

---

<sup>31</sup> Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 22, No. 1 (Juni 2016), 75.

- d. Tahap penulisan laporan, yaitu tahap setelah selesai melakukan penelitian di lapangan.